

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian, khususnya pada komoditas perkebunan, menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan bertambahnya kebutuhan pangan dan bahan baku industri. Kondisi ini mendorong berbagai pihak, baik individu, kelompok, maupun perusahaan, untuk mengembangkan usaha di bidang agribisnis guna menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu memenuhi permintaan pasar. Salah satu komoditas yang memiliki peran strategis adalah tanaman tebu sebagai bahan baku utama dalam produksi gula. Gula merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang tidak hanya berfungsi sebagai pemanis dalam makanan dan minuman, tetapi juga sebagai sumber energi serta komoditas penting dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, keberlangsungan produksi gula sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku tebu yang berkualitas dan berkelanjutan. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri gula memiliki peran penting dalam mendukung pemenuhan kebutuhan gula nasional melalui proses produksi yang modern dan efisien.

Dalam upaya menjaga ketersediaan bahan baku tebu yang optimal, kegiatan budidaya tanaman tebu menjadi faktor utama yang harus diperhatikan. Budidaya tebu dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kondisi lahan, pemilihan varietas unggul, teknik pemupukan, sistem pengairan, serta pengendalian hama dan penyakit. Selain faktor tersebut, teknik pembibitan juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman sejak awal. Pembibitan yang baik akan menghasilkan tanaman yang sehat, seragam, dan memiliki potensi produksi yang tinggi. Salah satu metode pembibitan yang umum digunakan dalam budidaya tebu adalah metode bagal, yaitu perbanyakan tanaman dengan menggunakan potongan batang tebu yang memiliki mata tunas sebagai sumber bibit. Metode ini banyak diterapkan karena relatif mudah, biaya yang lebih rendah, serta mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman yang cukup baik apabila didukung oleh kualitas bahan tanam yang unggul.

Penggunaan metode bagal dalam budidaya tebu memiliki keunggulan dalam efisiensi biaya dan kemudahan penerapan, sehingga banyak digunakan oleh petani maupun perusahaan perkebunan. Namun, keberhasilan metode ini tetap dipengaruhi oleh teknik pelaksanaan yang tepat, seperti pemilihan batang tebu yang sehat, jumlah mata tunas, cara pemotongan, serta kondisi lahan saat penanaman. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai teknik pembibitan tebu menggunakan metode bagal sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan kualitas hasil panen. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan budidaya tebu, khususnya metode bagal, serta memahami keterkaitannya dengan proses produksi gula secara keseluruhan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa sesuai dengan bidangnya pada tempat perusahaan yang dijadikan tempat magang.
- b. Mengetahui dan mempraktikkan pembibitan tebu menggunakan metode bagal. Dengan ini mahasiswa dapat mengetahui penanaman menggunakan metode bagal.
- c. Meningkatkan kemampuan kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Mangang

- a. Mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh PT. Sinergi Gula Nusantara Glenmore dalam pembibitan tanaman tebu dengan menggunakan metode bagal secara langsung di lapangan.

- b. Mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penanaman tanaman tebu dengan menggunakan metode bagal di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.
- c. Mengetahui percepatan pertumbuhan metode bagal pada bagian atas, tengah, dan bawah.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember.
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Glenmore
 - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan Pabrik Gula Glenmore
 - b. Mendukung penyelesaian pekerjaan operasional.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 2 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja

karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan secara langsung (primer yaitu):

a. Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapang dengan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap hasil yang diperoleh di lapang.

b. Wawancara

Wawancara dsalam kegiatan magang dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun karyawan di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan melakukan pengamatan penanaman tebu menggunakan metode bagal secara langsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder merupakan mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang dibutuhkan.